

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Dalam melaksanakan sebuah penelitian kita harus memilih metode yang akan digunakan. Menurut Heryadi (2010:42), “Metode penelitian adalah cara melakukan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianut.” metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian eksperimen, dengan tujuan ingin mengetahui efektif atau tidaknya model pembelajaran RADEC (*Read, Answer, Discuss, Explain, Create*) terhadap menginterpretasikan informasi dari cerita fantasi visual. Metode penelitian eksperimen menurut Heryadi (2010:48-49) menjelaskan,

Metode eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk menyelidiki hubungan sebab akibat (hubungan pengaruh) antara variabel yang diteliti. Untuk mengetahui bahwa variabel X menjadi sebab atau pengaruh terhadap variabel Y dapat dilakukan dengan men-*treatment*-kan variabel X terhadap kelompok sampel sebagai kelompok eksperimen, kemudian dilakukan pengukuran variabel Y terhadap kelompok sampel tersebut untuk diketahui pengaruh perlakuan X terhadap Y.

Berdasarkan pendapat tersebut, penulis melakukan penelitian ini pada dua kelas satu kelas sebagai kelas eksperimen dan satu kelas sebagai kelas kontrol. Dalam kelas eksperimen penulis memberi pembelajaran tentang menginterpretasikan informasi dari cerita fantasi visual dan/atau audiovisual dengan model RADEC (*Read, Answer, Discuss, Explain, Create*). Sedangkan pada kelas kontrol penulis memberi

pembelajaran tentang menginterpretasikan informasi dari cerita fantasi visual dengan model pembelajaran *Problem Based Learning*

B. Variabel Penelitian

Terdapat objek atau variabel yang akan diteliti pada penelitian ini. Dalam mendefinisikan variabel penelitian Heryadi (2010:124) mengemukakan, “Variabel penelitian atau fokus penelitian adalah bagian yang menjadi objek kajian dalam masalah penelitian.” Sejalan dengan pengertian tersebut, terdapat dua variabel dalam penelitian, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. “Variabel bebas adalah variabel yang diduga memberi efek terhadap variabel lain. Sedangkan variabel terikat adalah respon yang ditimbulkan oleh variabel bebas,” (Heryadi, 2010:125).

Berdasarkan pendapat tersebut , penulis menentukan variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran RADEC (*Read, Answer, Discuss, Explain, and Create*), sedangkan variabel terikatnya adalah kemampuan peserta didik dalam menginterpretasikan informasi dari cerita fantasi visual.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara mendapatkan informasi-informasi berupa data yang diperlukan dalam penelitian. Heryadi (2010:106) menjelaskan, “Pengumpulan data yaitu upaya yang dilakukan peneliti dalam menyerap informasi yang diperlukan dari sumber data.” Pada penelitian ini penulis memilih beberapa Teknik pengumpulan data diantaranya adalah teknik observasi sebagai tahap awal, teknik tes yang meliputi tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*), dan teknik

wawancara kepada guru sebelum penelitian dan peserta didik setelah selesai menyelesaikan kegiatan pembelajaran.

1. Teknik Observasi

Teknik observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dalam mengamati suatu peristiwa atau kejadian, Heryadi (2010:84). Teknik observasi ini penulis lakukan untuk memperoleh informasi yang faktual tentang tingkah laku peserta didik kelas VII MTs KH. A Wahab Muhsin tahun ajaran 2024/2025. Perilaku yang diamati meliputi keaktifan, kerja sama, santun, dan bertanggungjawab pada saat melaksanakan kegiatan pembelajaran.

2. Teknik Wawancara

Heryadi (2010:74) mengemukakan, “Teknik wawancara atau *interview* adalah Teknik pengumpulan data melalui dialog sistematis berdasarkan tujuan penelitian antara peneliti (*interviewer*) dengan orang yang diwawancara (*interviewee*).” Berdasarkan pendapat tersebut, penulis melakukan wawancara pada dua objek yaitu pendidik dan peserta didik. Wawancara yang akan penulis lakukan kepada pendidik dan peserta didik. Pada tahap awal sebelum penulis melakukan penelitian dengan tujuan untuk mendapatkan informasi mengenai permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah. Selain itu setelah penelitian selesai, penulis juga akan melakukan wawancara kepada peserta didik dengan tujuan untuk melihat efektivitas model pembelajaran RADEC (*Read, Answer, Discuss, Explain And Create*) terhadap kemampuan menginterpretasikan informasi dari cerita fantasi visual.

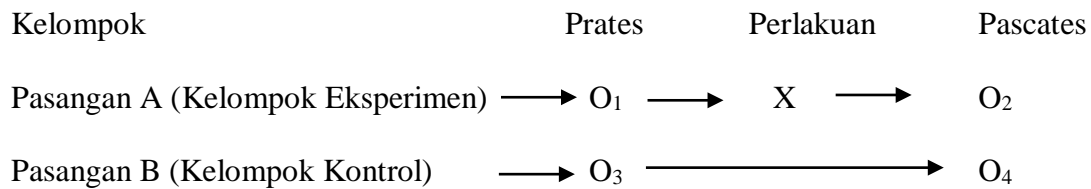
3. Teknik Tes

Penulis memilih Teknik tes untuk mengukur kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik. Heryadi (2010:90) mengemukakan, “Teknik tes adalah Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melalui tes/pengujian atau pengukuran kepada suatu objek (manusia atau benda).” Teknik tes ini digunakan untuk mengumpulkan informasi terkait Tingkat keberhasilan peserta didik kelas VII MTs KH.A Wahab Muhsin dalam mencapai capaian pembelajaran. Elemen capaian pembelajaran yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu, membaca dan memirsa. Dalam hal ini peserta didik diberi tugas untuk menginterpretasikan informasi dari cerita fantasi visual. Tes tersebut penulis laksanakan dengan cara melakukan tes awal (*pretest*) sebelum kegiatan pembelajaran dan tes akhir (*posttest*) setelah kegiatan pembelajaran dan diberi perlakuan dengan menggunakan model RADEC (*Read, Answer, Discuss, Explain And Create*) di kelas eksperimen dan di kelas kontrol menggunakan model *Problem Based Learning*.

D. Desain Penelitian

Desain penelitian dalam metode eksperimen terbagi menjadi dua, yaitu desain eksperimen semu dan desain eksperimen sungguhan. Penelitian yang akan penulis lakukan yaitu menguji keefektifan model pembelajaran RADEC (*Read, Answer, Discuss, Explain And Create*) terhadap kemampuan menginterpretasikan informasi dari cerita fantasi pada kelas eksperimen yakni peserta didik kelas VII MTs KH. A Wahab Muhsin Tasikmalaya tahun ajaran 2024/2025. Penulis mengambil dua kelas sebagai sampel yang berperan sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk

menjaga keakuratan hasil penelitian. Desain penelitiannya dapat dilihat sebagai berikut.



Gambar 3. 1 Rancangan Eksperimen Semu (Quasi Experimental Design)
(Sugiyono, 2012: 79)

Desain penelitian ini mirip dengan desain eksperimen sungguhan. Sugiyono mengemukakan, “Desain ini hampir sama dengan *pretets-postets control group design* (desain eksperimen sungguhan), hanya pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random”. Pada kelompok eksperimen penulis melakukan perlakuan (X) dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* (variabel bebas) terhadap kemampuan mengidentifikasi informasi dan menyimpulkan isi gagasan teks diskusi (variabel terikat) dengan memberi tes awal (O₁ dan O₃) dan tes akhir (O₂ dan O₄).

E. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Dalam sebuah penelitian, peneliti harus memilih populasi yang akan diteliti. Arikunto (2013:173) berpendapat bahwa “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.” Pendapat ini sejalan dengan yang dikemukakan Surahmad (1981, dalam Heryadi (2010:93)) bahwa populasi adalah keseluruhan subjek baik manusia, gejala, benda, atau peristiwa. Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, dalam penelitian ini

penulis menetapkan populasi penelitian ini adalah peserta didik kelas VII MTs KH. A Wahab Muhsin Tasikmalaya tahun ajaran 2024/2025.

Tabel 3. 1 Data Populasi Kelas VII Mts KH. A Wahab Muhsin Tasikmalaya Tahun Ajaran 2024/2025

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1	VII 1	34
2	VII 2	27
3	VII 3	27

2. Sampel Penelitian

Setelah menentukan populasi, selanjutnya penulis memilih sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini, menurut Surahmad (1998) dalam Heryadi (2010:93)), “sampel adalah Sebagian dari populasi yang langsung dikenai penelitian sebagai bahan generalisasi untuk populasi.” Sedangkan menurut Arikunto (2013:174) “sampel adalah Sebagian atau wakil dari poppulasi yang diteliti.”

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, penulis akan memilih sampel sebanyak 2 kelas yaitu satu kelas sebagai eksperimen dan satu kelas sebagai kelas kontrol. Berdasarkan penjelasan dari bapak Azi Fauzan S.Pd selaku guru kelas VII mata pelajaran Bahasa Indonesia MTs KH A Wahab Muhsin Tasikmalaya, seluruh populasi dianggap mempunyai kemampuan yang sama. Hal ini dapat dilihat dari hasil tes peserta didik. Oleh karena itu, penulis menyatakan bahwa populasi yang tersebut seluruhnya bersifat homogen.

Dalam melakukan penelitian penulis akan menggunakan sampel penelitian yang tersedia dengan menggunakan Teknik *purposive sampling* untuk menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol sesuai arahan pendidik yang bersangkutan, tepatnya sampel yang digunakan adalah peserta didik kelas VII 1 MTs KH A Wahab Muhsin Tasikmalaya sebagai kelas eksperimen dan peserta didik kelas VII 2 MTs KH A Wahab Muhsin Tasikmalaya sebagai kelas kontrol. Berikut adalah kelas, jumlah peserta didik, dan nama peserta didik yang dijadikan sampel penelitian.

Tabel 3. 2 Daftar Peserta Didik Kelas VII 1 (Kelas Eksperimen)

No	Nama Peserta Didik	Jenis Kelamin
1	Adam Maulana	L
2	Albin Favian Hamzah	L
3	Alika Naura Evolettaqwa	P
4	Bindari Azzkhiya Qolbi	P
5	Davina Cahya Safira	P
6	Fajar Ramdani	L
7	Koziaturrahman Ash Shidqie	L
8	Lathifah Najmatul Jannah	P
9	Lutcfi	L
10	Mochamad Linggar Sukmajati	L
11	Muhamad Alfian Habibi	L
12	Muhammad Daffa Naufal	L

13	Muhammad Fathir Ridwan	L
14	Muhammad Fikri Perdana	L
15	Muhammad Revi Akhbar	L
16	Muhammad Rizki Aditya	L
17	Najhan Kholilul Rachman	L
18	Novalia Nur Alpatiha	P
19	Raffa Azka Hapian	L
20	Riyadh Abyakta Kusnadi	L
21	Safira Yeniewati	P
22	Sevila Madina Rahma	P
23	Syifa Aulia Fauziah	P
24	Tadzkira Salman Akhira	L
25	Zidan Bangbang Kurnia	L

Tabel 3. 3 Daftar Peserta Didik Kelas VII 2 (Kelas Kontrol)

No	Nama Peserta Didik	Jenis Kelamin
1	Abyan Syahri Ramadhan	L
2	Ahmad Maky Zayyinulhaq	L
3	Aliya Nurfadilah	P
4	Asri Hapipah	P
5	Aulya Salsabila Putri	P

6	Azmi Al Zena	L
7	Ceryn Zenobia Arziki	P
8	Decina Ismiyanti	P
9	Eva Maharani	P
10	Fajar Agung Maulana	L
11	Habibi Baihaqi	L
12	Latif Munawar	L
13	Listya Halimatussaadah	P
14	Luthfi Andita Herdiana	L
15	Milan Fitri Nuradila	P
16	Muhamad Faiz Pirdaus	L
17	Muhammad Ismail Al Fath	L
18	Muhammad Rifqi Asshidqi	L
19	Neng Ayu Rizka Nurpauziah	P
20	Nikesha Salsabila	P
21	Nur Azizah	P
22	Radytia Nurhakim Apendi	L
23	Rifandi Yudistira	L
24	Salwa Latifatul Rajbia	P
25	Satrio Syabil Sya'bani	L

F. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan beberapa instrumen penelitian. Menurut Sugiyono (2016) “instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua ini disebut variabel penelitian.” Instrumen penelitian yang telah disiapkan oleh penulis dalam penelitian ini adalah pedoman observasi, pedoman wawancara, alur tujuan pembelajaran (ATP), dan modul ajar.

1. Pedoman Observasi

Observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data peserta didik dalam proses pembelajaran menginterpretasikan informasi dari cerita fantasi visual. Selain itu, pedoman observasi juga dilakukan oleh penulis untuk memperoleh data mengenai perilaku peserta didik dalam proses pembelajaran, fenomena/permasalahan, dan potensi yang harus diteliti berdasarkan pengamatan. Pedoman observasi tersebut diuraikan sebagai berikut.

Tabel 3. 4 Pengamatan Kegiatan Belajar Peserta Didik

No	Nama peserta didik	Keaktifan (1-3)	Tanggung jawab (1-3)	Santun (1-3)	Kerja sama (1-3)	Skor
1.						

2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
7.						
8.						
Dst.						

Kategori:

1 : Tidak Baik

2 : Kurang

3 : Baik

Skor : Jumlah perolehan angka seluruh aspek

Keterangan:

Keaktifan : Aktif dalam proses pembelajaran

Tanggung jawab : Tanggung jawab dalam mengerjakan tugas

Santun : Santun dalam bersikap dan berbicara

Kerja sama : Bekerja sama dalam mengerjakan tugas

2. Pedoman Wawancara

Tabel 3. 5 Pedoman Wawancara Guru

No	Pertanyaan yang diajukan	Penjelasan/alasan
1.	Apa permasalahan yang biasa ditemukan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia?	
2.	Apa model pembelajaran yang biasa digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia?	
3.	Apakah anda pernah mengenal model pembelajaran <i>Read, Answer, Discuss, Explain, and Create</i> (RADEC)?	
4.	Pernahkah anda menggunakan model pembelajaran <i>Read, Answer, Discuss, Explain, and Create</i> (RADEC) dalam pembelajaran menginterpretasikan informasi dari cerita fantasi?	

Tabel 3. 6 Pedoman Wawancara Peserta Didik

No	Pertanyaan yang diajukan	Penjelasan/alasan
1.	Apakah kamu pernah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran <i>Read, Answer,</i>	

	<i>Discuss, Explain, and Create</i> (RADEC)?	
2.	Apakah kamu merasa senang dalam melaksanakan pembelajaran mnginterpretasikan informasi dari cerita fantasi visual dan/atau audiovisual dengan menggunakan model pembelajaran <i>Read, Answer, Discuss, Explain, and Create</i> (RADEC)?	
3.	Apakah model pembelajaran <i>Read, Answer, Discuss, Explain, and Create</i> (RADEC) menarik dan dapat menumbuhkan rasa ingin tahu kalian terhadap materi pembelajaran?	
4.	Apakah kamu merasa mudah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran <i>Read, Answer, Discuss, Explain, and Create</i> (RADEC)?	

3. Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)

Menurut kemendikbud Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) yaitu rangkaian Tujuan Pembelajaran (TP) yang disusun secara sistematis dan logis didalam fase pembelajaran untuk murid sehingga dapat mencapai Capaian Pembelajaran (CP).

4. Modul Ajar

Kemendikbud (2024:55) menjelaskan “Modul ajar merupakan pengembangan dari rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dilengkapi dengan panduan yang lebih terperinci, termasuk lembar kegiatan peserta didik dan asesmen untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran.”

Modul ajar untuk sekolah menengah SMP/MTs kelas VII yaitu mengenai capaian pembelajaran (CP) elemen membaca, dan tujuan pembelajaran nya yaitu menginterpretasikan informasi dari cerita fantasi visual dan/atau audiovisual. Modul ajar ini adalah perangkat pembelajaran yang akan penulis gunakan dalam penelitian di MTs KH.A.Wahab Muhsin Sukahideng kelas VII.

5. Tes

Penelitian ini juga menggunakan instrument tes tulis pada peserta didik. Menurut Heryadi (2010:90), “Teknik tes adalah Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melalui tes/pengujian atau pengukuran kepada suatu objek (manusia atau benda).” Tes yang penulis laksanakan dalam penelitian ini adalah tes uraian. Tes uraian ini penulis gunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam menginterpretasikan informasi dari cerita fantasi visual. Penulis mengharapkan dengan

penelitian yang penulis lakukan dapat meningkatkan kemampuan menginterpretasikan informasi dari cerita fantasi visual. Kisi-kisi instrumen penelitian penulis paparkan dalam tabel berikut.

Tabel 3. 7 Kisi-Kisi Instrumen Tes Kemampuan Menginterpretasikan Informasi Dari Cerita Fantasi Visual Dan/Atau Audiovisual

Tujuan Pembelajaran	Indikator Ketercapaian Tujuan Pembelajaran	No Soal	Bentuk Soal	
			PG	Uraian
Menginterpretasikan informasi dari cerita fantasi visual dan atau audiovisual.	1. Menganalisis tema cerita fantasi dari teks cerita fantasi yang dibaca disertai bukti secara tepat.	1		✓
	2. Menganalisis tokoh dan penokohan dalam cerita fantasi yang dibaca disertai bukti secara tepat.	2		✓
	3. Menganalisis alur dalam cerita fantasi yang dibaca secara tepat.	3		✓

	1. Menganalisis latar dalam cerita fantasi yang dibaca disertai bukti secara tepat.	4		✓
	2. Menjelaskan amanat dalam cerita fantasi yang dibaca disertai bukti secara tepat.			✓

Keterangan Butir Soal:

Bacalah teks cerita fantasi berjudul “Kekuatan Ekor Biru Nataga”, kemudian jelaskan alur, penokohan, dan kaidah kebahasaan dari teks tersebut disertai bukti dan alasan!

1. Jelaskan tema pada cerita fantasi disertai bukti secara tepat.
2. Jelaskan tokoh dan penokohan dalam cerita fantasi yang dibaca disertai bukti secara tepat.
3. Jelaskan alur cerita fantasi (bagian awal, klimaks, bagian akhir) dengan tepat.
4. Jelaskan latar (tempat, waktu, suasana) disertai bukti dengan tepat.
5. Jelaskan amanat dalam cerita fantasi disertai bukti dengan tepat.

1. Uji Validitas Soal

Uji validitas merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan untuk menentukan valid tidaknya suatu alat evaluasi. Widianingsih (2015:2) menyatakan “suatu alur evaluasi disebut valid (abash atau shahih) apabila alat tersebut mampu mengevaluasi apa yang seharusnya dievaluasi”. Instrumen soal yang digunakan pada peneleitian ini yaitu berbentuk soal uraian (essay). Pengujian validitas soal akan menggunakan metode *corrected item-total correlation*. Yakni metode dengan cara mengkorelasikan skor item dengan skor total item butir soal.

Penulis menggunakan 5 butir soal yang akan diberikan kepada 25 peserta didik. Hasil uji validitas instrumen tes dijabarkan pada tabel berikut.

Tabel 3. 8 Hasil Uji Validitas Instrumen Tes

		Correlations					
		P01	P02	P03	P04	P05	TOTAL
P01	Pearson Correlation	1	.112	.421*	-.181	-.135	.599
	Sig. (2-tailed)		.595	.036	.386	.519	.002
	N	25	25	25	25	25	25
P02	Pearson Correlation	1	.114	.269	-.030	.173	.406*
	Sig. (2-tailed)	.595		.834	.092	.565	.084
	N	25	25	25	25	25	25
P03	Pearson Correlation	.421*	-.044	1	-.229	.348	.707
	Sig. (2-tailed)	.036	.834		.272	.088	.000
	N	25	25	25	25	25	25
P04	Pearson Correlation	.030	.173	.241	-.058	.235	.533**
	Sig. (2-tailed)	.386	.092	.272		.001	.622
	N	25	25	25	25	25	25

P05	Pearson Correlation	-.135	.821	.448	.241**	1	.678**
	Sig. (2-tailed)	.519	.565	.088	.001		.114
	N	25	25	25	25	25	25
TOTAL	Pearson Correlation	.599**	.352	.707**	-.104	.324	1
	Sig. (2-tailed)	.002	.084	.000	.622	.114	
	N	25	25	25	25	25	25

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Ket:

P1 – P5 : Item atau pertanyaan

Pearson Correlation : Nilai korelasi (r hitung)

Sig. (2-tailed) : Nilai signifikansi

N : Jumlah sampel

Tabel 3. 9 Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Validitas Instrumen Tes

Variabel	r hitung	r tabel	Keterangan
Pertanyaan 1	0,599	0,396	Valid
Pertanyaan 2	0,406	0,396	Valid
Pertanyaan 3	0,707	0,396	Valid
Pertanyaan 4	0,533	0,396	Valid
Pertanyaan 5	0,678	0,396	Valid

Untuk menentukan validitas suatu item atau pertanyaan, perlu dilakukan perbandingan antara nilai r hitung dengan r tabel. Berdasarkan Tabel nilai *r product moment* dengan jumlah N= 25, dengan taraf signifikansi 5% maka diperoleh nilai r tabel sebesar 0,396. Setelah dilakukan uji validitas, keseluruhan item memiliki hasil r hitung lebih besar dari r tabel, maka dapat disimpulkan 5 butir soal tersebut valid.

2. Uji Reliabilitas

Suatu alat evaluasi dikatakan reliabilitas jika dapat memberikan hasil yang tetap sama (konsisten). Artinya hasil pengukuran itu harus tetap sama (relatif sama) jika diberikan pada subjek yang sama walaupun oleh orang yang berbeda. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Sugiyono (2014:121) menyatakan “reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.” Uji reliabilitas diperlukan untuk melengkapi syarat validnya alat evaluasi. Untuk mengetahui sebuah tes reliabilitasnya tinggi, rendah atau sedang dapat dilihat dari nilai koefisien reliabilitasnya.

Dalam penelitian ini, instrument tes berbentuk uraian, maka koefisien reliabilitas tes didapat dengan menggunakan rumus *Conbach Alpha*. Pengujian reliabilitas tes menggunakan metode *corrected item-total correlation* berbantuan program SPSS Versi 25. Adapun dasar pengambilan Keputusan dalam uji reliabilitas menurut Arikunto (2006:171) adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai *Cronbach`s alpha* $> 0,06$ maka reliabel.
2. Jika nilai *Cronbach` alpha* $< 0,06$ maka tidak riabel.

Arikunto dalam Sunarti dan Selly Rahmawati (2014:99) mengklarifikasikan Tingkat rehabilitas berdasarkan interpretasi indeks rehabilitas sebagai berikut.

No	Koefisien Rehabilitas	Tingkat Rehabilitas
1	0,800-1,000	Sangat tinggi
2	0,600-0,700	Tinggi
3	0,400-0,599	Cukup
4	0,200-0,399	Rendah
5	0,00-0,199	Sangat Rendah

Tabel 3. 10 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.665	5

Berdasarkan tabel tersebut, hasil uji reliabilitas instrumen dengan rumus *cronbach alpha* adalah 0,665. Perolehan tersebut menyatakan bahwa nilai 0,665 lebih besar dari 0,60. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh butir soal yang digunakan bersifat reliabel.

G. Langkah-langkah Penelitian

Setiap penelitian harus dilakukan sesuai prosedur penelitian. Langkah-langkah penelitian yang akan penulis laksanakan yaitu:

1. Melakukan observasi/wawancara kepada salah satu guru Bahasa Indonesia untuk mencari permasalahan yang dihadapi oleh peserta didik kela VII MTs KH. A Wahab Muhsin Kabupaten Tasikmalaya Tahun ajaran 2024/2025.
2. Membuat rencana penelitian yaitu dengan menggunakan metode eksperimen. Dalam penelitian ini penulis akan menguji cobakan model pembelajaran *Discuss, Explain, and Create* (RADEC) terhadap kemampun menginterpretasikan informasi dari cerita fantasi visual.
3. Melakukan uji homogenitas untuk menentukan sampel yang akan dipilih dalam penelitian
4. Menyusun instrument penelitian berupa pedoman wawancara, pedoman observasi, dan soal tes *pretest* dan *posttest*. Selain itu penulis juga menggunakan instrument

alur tujuan pembelajaran (ATP) dan modul ajar untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol.

5. Melakukan uji validitas dan rehabilitas untuk mengetahui ketetapan antara indikator tujuan pembelajaran dengan alat tes (soal yang diberikan kepada peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol).
6. Melakukan *pretest* untuk memperoleh data awal atau mengukur kemampuan awal peserta didik sebelum pembelajaran dilaksanakan di kelas eksperimen dan kelas kontrol.
7. Mengekspresikan atau menguji cobakan model pembelajaran *Discuss, Explain, and Create* (RADEC) pada sampel yang telah dipilih, yaitu kelas eksperimen pada peserta didik kelas VII 1. Sedangkan kelas kontrol pada peserta didik kelas VII 2 dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*.
8. Melakukan *posttest* untuk memperoleh data akhir atau setelah peserta didik melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran di kelas eksperimen dan kelas kontrol.
9. Mengumpulkan data sebagai hasil kemampuan peserta didik dalam kemampuan menginterpretasikan informasi dari cerita fantasi visual.
10. Menganalisis data dengan menggunakan teknik statistik yang relevan yaitu dengan uji normalitas data dan uji perbedaan data. Jika data berdistribusi normal, maka dilanjutkan dengan uji t. sedangkan, jika data berdistribusi normal maka dilanjutkan dengan uji Wilcoxon.
11. Merumuskan simpulan sesuai dengan penelitian yang penulis laksanakan.

Langkah-langkah penelitian yang penulis lakukan mengacu sesuai dengan yang dijelaskan oleh Heryadi (2010:50) yaitu,

- 1) Memiliki permasalahan yang cocok dipecahkan dengan metode eksperimen;
- 2) Membangun kerangka pikir penelitian;
- 3) Mengeksperimenkan variabel X pada sampel yang telah dipilih;
- 4) Mengumpulkan data (variabel Y) sebagai dampak dari eksperimen;
- 5) Menganalisis data;
- 6) Merumuskan simpulan.

H. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah Teknik analisis data statistik deskriptif. Menurut Heryadi (2021:03) “Statistik deskriptif adalah statistik yang berkenaan dengan penyusunan, penyajian, penyimpulan, serta perhitungan data yang fungsinya tidak lebih dari pada memberikan gambaran hasil pengukuran sebagaimana adanya”. Data penelitian yang diperoleh kemudian diolah dan dianalisis. Hal ini dilakukan untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Berikut adalah Langkah-langkah yang akan dilakukan dalam menganalisis data.

1. Uji Prasyarat Analisis Statistik

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya sebaran data penelitian. Pada penelitian ini pengujian menggunakan program SPSS versi 25. Untuk menentukan normalitas data dapat dilakukan dengan uji Kolmogorov-Smirnov atau Shapiro-Wilk. Hal ini didasarkan pada jumlah sampel yang akan diuji. Apabila sampel yang digunakan > 50 maka menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* atau

Shapiro-Wilk, namun jika sampel yang digunakan < 50 maka digunakan *Shapiro-Wilk* (Dahlan dalam Ramlan, 2004). Dikarenakan sampel dalam penelitian ini < 50 maka digunakan uji *Shapiro-Wilk*.

Sujarweni (2021:53) menjelaskan Langkah-langkah uji normalitas data dengan uji *Shapiro-Wilk*, sebagai berikut:

1. Buka lembar kerja baru klik File-New-Data
2. Lanjut pada variabel view untuk mempersiapkan pemasukan nama dan property variabel.
3. Mengisi data. Setelah nama variabel didefinisikan, langkah selanjutnya mengisi data yang sudah dipersiapkan di Microsoft Exel.
4. Mengolah data. Ketik Analze - Descriptive Statistic – Explore.
5. Masukan variabel yang dilakukan pengujian normalitas pada jendela Explore.
6. Klik plots, pada jendela Explore dan centang Normality plots with tests.
7. Klik Continue lalu klik OK. Hasil pengujian ditampilkan pada jendela output.

Dasar pengambilan Keputusan uji normalitas menurut Sujarweni (2021:55) dengan taraf signifikasi 0,05 (5%), yaitu:

- a. Jika $\text{sig} > 0,05$ maka data berdistribusi normal.
- b. Jika $\text{sig} < 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki varian yang sama atau tidak. Uji homogenitas dilakukan untuk menunjukkan bahwa perbedaan yang terjadi pada uji statistic parametrik (misalnya uji t, Anava, Anacova) benar-benar terjadi akibat adanya perbedaan kelompok bukan sebagai akibat perbedaan dalam kelompok. Berikut di bawah ini Langkah-langkah perhitungan uji homogenitas menggunakan SPSS menurut kasmadi dalam Ikhlas (2020:140) sebagai berikut:

1. Buka program SPSS. Klik open, atau masukan daftar tabel skir
2. Klik menu Analyze – pilih Compare Mean – klik One-Way ANOVA.
3. Masukan semua variabel X1 dan X2 ke dalam kolom Dependent List, dan variabel Y ke dalam Factor melalui tombol ►
4. Klik tombol option, kemudian pilih kotak homogeneity of variance test
5. Beri tanda (✓). Klik Continue-Ok, sehingga anda akan memperoleh output SPSS.
6. Kesimpulan. Berdasarkan hasil perhitungan Levene test dilihat nilai p value sig. seluruh variabel jika lebih besar dari 0,05 maka H1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa varians seluruh variabel bersifat homogen.

2. Uji Hipotesis

Setelah mengetahui data normal atau tidak, langkah selanjutnya yaitu uji perbedaan data. Hal ini dilakukan untuk menentukan pengaruh suatu perlakuan yang dilaksanakan dan menentukan keberartian perbedaan dari kelompok sampel yang dibandingkan. Jika hasil data berdistribusi normal, maka dilanjutkan dengan uji t. Sedangkan jika hasil data berdistribusi tidak normal, maka dilanjutkan dengan uji Wilcoxon.

Pendapat tersebut sejalan dengan yang dikemukakan Pramesti (2014:24) bahwa uji data menghasilkan data yang berkontribusi normal, maka alat analisa yang digunakan adalah uji statistic parametrik, yaitu dua sampel berpasangan (*paired sample t-test*). data tidak berdistribusi normal maka alat analisa yang digunakan adalah uji statistik non parametrik (*Wilcoxon Signed Rank Test*).

a. Uji t

Menurut Pranama (2012:39) “Uji beda digunakan untuk mengevaluasi perlakuan (*treatment*) tertentu pada satu sampel yang sama pada dua periode

pengamatan yang berbeda”. *Paired sample t-test* digunakan apabila data berdistribusi normal. Sujarweni (2021:102) menjeaskan langka-langkah perhitungan uji t:

1. Buka lembar kerja baru klik File-New-Data. Menampilkan variabel view untuk mempersiapkan pemasukan nama dan property variabel,
2. Setelah nama variabel didefinisikan, langkah selanjutnya adalah mengisi data pada bagian Data View.
3. Kemudian klik Analyze – Compare Means – Paired-Sample T Test.
4. Masukkan variabel pada kotak Paired Variables.
5. Menyimpan hasil Output.
6. Klik Ok sehingga, output SPSS akan keluar.
7. Kesimpulan, jika $\text{sig} > 0,05$ maka H_0 diterima, namun jika $\text{sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak.

b. Uji Wilcoxon

Wilcoxon signed rank test (SPSS 25) merupakan uji *non parametrik* yang digunakan untuk menganalisis data berpasangan karena adanya dua perlakuan yang berbeda. Wilcoxon signed rank test digunakan apabila data berdistribusi tidak normal (Pramana, 2012:39). Uji wilcoxon dapat dilakukan melalui tahapan berikut ini:

1. Buka lembar kerja baru klik File-New-Data. Menampilkan variabel view untuk mempersiapkan pemasukan nama dan properti variabel.
2. Setelah nama variabel didefinisikan, langkah selanjutnya adalah mengisi data pada bagian Data View.
3. Kemudian klik Analyze – Non Parametrik Test – 2 Related Samples.
4. Masukkan variabel secara bersamaan pada kotak Test Pair (S) List.
4. Pada Test type pilih Wilcoxon.
5. Klik OK, untuk menyimpan hasil output.

Dasar pengambilan Keputusan menurut Sujarweni (2021:180) pada uji wilcoxon signed rank test adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai asymp sig. (2-tailed) $< 0,05$ maka terdapat perbedaan yang signifikan (H_0 ditolak H_a diterima).

2. Jika nilai asymp sig. (2-tailed) $> 0,05$ maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan (H_0 ditolak H_a diterima).

3. Uji Peningkatan (N-Gain)

Uji peningkatan (N-Gain) digunakan untuk melihat seberapa besar jumlah peningkatan hasil belajar peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diberikan perlakuan. Perhitungan ini akan menunjukkan nilai rata-rata peningkatan setiap kelas dari gain yang dihasilkan. Kategori perolehan nilai *N-Gain Score* dijabarkan sebagai berikut.

Tabel 3. 11 Kategori Perolehan Nilai N-Gain Score

Nilai N-Gain	Kategori
$g > 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq g \leq 0,7$	Sedang
$g < 0,3$	Rendah

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan bantuan program SPSS Ver. 22 untuk menguji peningkatan hasil belajar (N-Gain) dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- 1) Pengelompokan data nilai Pretest dan Posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- 2) Buka program SPSS lalu klik *Variable view*, isi pada kolom “*Values*” dengan angka 1 dan kolom “*label*” dengan eksperimen.
- 3) Isi kembali kolom “*values*” dengan angka 1 dan kolom “*label*” dengan kontrol.
- 4) Klik *Data View*, lalu masukkan angka kategorisasi kelas ke kolom variabel “kelompok”, nilai Pretest ke kolom *variable* “*pre*” dan nilai Posttest ke kolom

variable “post”. Pengisian dimulai dari data kelas eksperimen kemudian diikuti (dibawahnya) data kelas kontrol.

- 5) Klik *Transform* lalu *Compute Variable*. Pada kotak “*target variable*” ketik “*Post_kurang_pre*”, pada kotak *Numeric Expression* ketik “*post_pre*” lalu klik OK.
- 6) Langkah berikutnya klik menu *Transform-Compute Variable*, selanjutnya hapus tulisan yang ada pada kotak *Target Variable* lalu ketikan “*seratus_kurang_pre*”, setelah itu hapus tulisan yang ada di kotak *Numeric Expression* lalu ketikan “*100_pre*” kemudian klik OK.
- 7) Selanjutnya klik menu *Transform-Compute Variable*, hapus tulisan yang ada pada kotak *Target Variable* lalu ketik “*NGain_Score*” selanjutnya hapus tulisan yang ada di kotak *Numeric Expression* lalu ketik “*Post_Kurang_Pre/Seratus_Kurang_Pre*” kemudian klik OK.
- 8) Pada tampilan *Data View* akan muncul variabel baru dengan nama *N- Gain_Score*. Klik menu *Transform-Compute Variable*, hapus tulisan yang ada pada kotak *Target Variable* lalu ketik “*NGain_Score*100*”.
- 9) Untuk menghitung rata-rata nilai *N-Gain Score* dalam bentuk persen (%) klik *Analyze-Descriptive Statistics-Explore*.
- 10) Pada kotak “*Explore*” masukkan *N Gain_Persen* ke kolom *Dependent List* dan masukkan variabel kelas (kelompok) pada kolom *Factor List*. Klik OK dan akan muncul hasil output dari uji N-Gain.

I. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan penulis bertempat di MTs KH. A Wahab Muhsin Tasikmalaya pada peserta didik kelas VII tahun ajaran 2024/2025. Tepatnya pada peserta didik kelas VII-1 sebagai kelas eksperimen dan peserta didik kelas VII-2 sebagai kelas kontrol. Waktu penelitian penulis laksanakan dimulai pada November 2024.